**PENGARUH *TAX PLANNING* DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP *REAL EARNING MANAGEMENT* PADA PERUSAHAAN JASA SEKTOR INFRASTRUKTUR: SEBELUM DAN MASA PANDEMI COVID-19**



# Oleh:

**Maulidya 20171112119**

# SKRIPSI

**PENGARUH *TAX PLANNING* DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP *REAL EARNING MANAGEMENT* PADA PERUSAHAAN JASA SEKTOR INFRASTRUKTUR: SEBELUM DAN MASA PANDEMI COVID-19**



# Oleh:

**Maulidya 20171112119**

# SKRIPSI

**Diajukan untuk melengkapi Sebagian Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi**

PENGARUH *TAX PLANNING* DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP *REAL EARNING MANAGEMENT* PADA PERUSAHAAN JASA SEKTOR INFRASTRUKTUR: SEBELUM DAN MASA PANDEMI COVID-19



Oleh :

Maulidya 20171112119

Diterima dan disetujui untuk diajukan dalam Ujian Komprehensif

Jakarta, 04 Agustus 2021

Dosen Pembimbing Skripsi



(Dr. Sparta, Ak, ME, CA)

# HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI KOMPREHENSIF

Nama Mahasiswa : Maulidya NIM : 20171112119

Judul Skripsi : Pengaruh *Tax planning* dan Kinerja Keuangan Terhadap

*Real Earning Management* pada Perusahaan Jasa Sektor Infrastruktur: Sebelum dan Masa Pandemi Covid-19

Tanggal Ujian : 18 Agustus 2021 Penguji

Ketua : Dr. Muchlis, S.E., MBM

Anggota : 1. Dr. Sparta, Ak, ME, CA

2. Dikdik Saleh Sadikin, SE.,MSi.

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut diatas telah mengikuti ujian komprehensif :

Pada Rabu, 18 Agustus 2021. Dengan hasil (Lulus/~~Tidak Lulus~~)

Tim Penguji

Ketua,



(Dr. Muchlis, S.E., MBM)



Anggota I, Anggota II,

(Dr. Sparta, Ak, ME, CA) (Dikdik Saleh Sadikin, SE.,MSi.)

i

Indonesia Banking School

# HALAMAN PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : Maulidya

NIM 20171112119

Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila kemudian hari ternyata skripsi ini merupakan hasil plagiat atau menjiplak karya orang lain, saya bersedia mempertanggungjawabkannya dan sekaligus bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan STIE IBS.

Dengan pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar.

Penulis,



(Maulidya)

# HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademik STIE Indonesia Banking School, saya yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : Maulidya

NIM 20171112119

Program Studi : Akuntansi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIE Indonesia Banking School Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Fee Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Pengaruh *Tax planning* dan Kinerja Keuangan Terhadap *Real Earning management* pada Perusahaan Jasa Sektor Infrastruktur: Sebelum dan Masa Pandemi Covid-19” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini STIE Indonesia Banking School berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Dibuat di Jakarta

Pada tanggal 04 Agustus 2021 Yang Menyatakan,

(Maulidya)

# KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat serta taufik-nya sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Tax planning* dan Kinerja Keuangan terhadap *Real Earning management* dengan Umur Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol Pada Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di BEI: Sebelum dan Masa Pandemi Covid-19” dengan tepat waktu. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk mencapai gelar Sarjana (S1) Ekonomi di STIE Indonesia Banking School.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat saran, bimbingan, doa dan dukungan dari berbagai pihak sehingga segala bentuk hambatan dapat diatasi dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Orang tua, adik dan keluarga besar yang selalu memberikan doa dan motivasi maupun materil kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Kusumaningtuti Sandriharmy Soetiono, S.H., LL.M. Selaku ketua STIE Indonesia Banking School.
3. Bapak Dr. Sparta, Ak, ME, CA, selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STIE Indonesia Banking School dan dosen pembimbing skripsi saya, karena tanpa bimbingan dan motivasinya saya tidak dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Ibu Dr. Wiwi Idawati.,SE selaku Ketua Program Bidang Akuntansi.
5. Bapak Dr. Muchlis, S.E., MBM dan Bapak Dikdik Saleh Sadikin, SE.,MSi. Selaku dosen penguji dalam peneletian ini. Terima kasih atas masukan serta ilmu yang sudah diberikan selama ini.
6. Ibu Vidiyanna Rizal Putri, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik yang selalu membimbing perkuliahan dari semester awal hingga akhir.
7. Seluruh Dosen dan jajaran staf STIE Indonesia Banking School yang telah banyak membantu penulis selama perkuliahan, dan tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
8. Mba Irma, Mba Aisyah, Mba Assa, serta keluarga besar KAP Jimmy Budhi dan Rekan yang selalu memberi semangat dan motivasi di dunia kerja.
9. Teman-teman terdekat di kampus, Aziz, Candra, Aura, Lily, Kadit, Kintan, Michelle, Eka dan Madeline yang selalu menemani hari-hari selama berada di kampus.
10. Teman dekat di Sekolah Menengah Pertama, Nabila, Marsha, Desy, Vira, Wanti, Hani, BellaRK, Bella, Fifi yang selalu memberi dukungan dan motivasi hingga saat ini.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak demi pengembangan penulisan di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis mohon maaf atas segala kekurangannya. Semoga

penelitian ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi semua pihak.

Jakarta, 04 Agustus 2021

Maulidya

# DAFTAR ISI

[HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI KOMPREHENSIF i](#_TOC_250000)

[HALAMAN PERNYATAAN KARYA SENDIRI ii](#_bookmark0)

[HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH iii](#_bookmark1)

[KATA PENGANTAR iv](#_bookmark2)

[DAFTAR ISI vii](#_bookmark3)

[DAFTAR TABEL x](#_bookmark4)

[DAFTAR GAMBAR xi](#_bookmark5)

[DAFTAR LAMPIRAN xii](#_bookmark6)

[ABSTRAK xiii](#_bookmark7)

[BAB I 1](#_bookmark8)

[PENDAHULUAN 1](#_bookmark9)

* 1. [Latar Belakang 1](#_bookmark10)
	2. [Identifikasi Masalah 12](#_bookmark11)
	3. [Rumusan Masalah 12](#_bookmark12)
	4. [Tujuan Penelitian 13](#_bookmark13)
	5. [Manfaat Penelitian 13](#_bookmark14)
	6. [Sistematika Penulisan 14](#_bookmark15)

[BAB II 16](#_bookmark16)

[LANDASAN TEORI, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS 16](#_bookmark17)

* 1. [Landasan Teori 16](#_bookmark18)
		1. [Agency theory 16](#_bookmark19)
		2. [Teori Akuntansi Positif 18](#_bookmark20)
		3. [Real Earnings management 20](#_bookmark21)
		4. [Tax planning 23](#_bookmark22)
		5. [Leverage 28](#_bookmark23)
		6. [Profitabilitas 31](#_bookmark24)
		7. [Umur Perusahaan 34](#_bookmark25)
	2. [Penelitian Terdahulu 35](#_bookmark26)
	3. [Kerangka Pemikiran 49](#_bookmark27)
	4. [Hipotesis 50](#_bookmark28)
		1. [Pengaruh Tax planning Terhadap Real Earning management 50](#_bookmark29)
		2. [Pengaruh Leverage terhadap Real Earning management 51](#_bookmark30)
		3. [Pengaruh Profitabilitas terhadap Real Earning management 53](#_bookmark31)
		4. [Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Real Earning management 55](#_bookmark32)

[BAB III 57](#_bookmark33)

[METODOLOGI PENELITIAN 57](#_bookmark34)

* 1. [Objek Penelitian 57](#_bookmark35)
	2. [Desain Penelitian 57](#_bookmark36)
	3. [Metode Pengambilan Sampel 58](#_bookmark37)
	4. [Variabel dan Operasional Variabel 60](#_bookmark38)
		1. [Variabel Penelitian 60](#_bookmark39)
		2. [Operasional Variabel 60](#_bookmark40)
	5. [Teknik Pengolahan dan Analisis Data 68](#_bookmark41)
		1. [Teknik Pengolahan Data 68](#_bookmark42)
		2. [Teknik Analisis Data 68](#_bookmark43)
	6. [Teknik Pengujian Hipotesis 69](#_bookmark44)
		1. [Analisis Regresi Linier Berganda 69](#_bookmark45)
		2. [Uji Asumsi Klasik 70](#_bookmark46)
		3. [Uji Hipotesis 73](#_bookmark47)

[BAB IV 75](#_bookmark48)

[ANALISIS DAN PEMBAHASAN 75](#_bookmark49)

* 1. [Gambaran Umum Objek Penelitian 75](#_bookmark50)
	2. [Analisis dan Pembahasan Penelitian 76](#_bookmark51)
		1. [Analisis Statistik Deskriptif 76](#_bookmark52)
		2. [Uji Asumsi Klasik 79](#_bookmark53)
		3. [Uji Regresi Linear Berganda 84](#_bookmark54)
		4. [Pengujian Hipotesis 88](#_bookmark55)
	3. [Pembahasan Hasil Penelitian 94](#_bookmark56)
		1. [Pengaruh Tax planning Terhadap Real Earning management: Sebelum dan](#_bookmark57) [Masa Pandemi Covid-19 94](#_bookmark57)
		2. [Pengaruh Leverage Terhadap Real Earning management: Sebelum dan Masa](#_bookmark58) [Pandemi Covid-19 95](#_bookmark58)
		3. [Pengaruh Profitabilitas Terhadap Real Earning management: Sebelum dan](#_bookmark59) [Masa Pandemi Covid-19 97](#_bookmark59)
		4. [Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Real Earning management 98](#_bookmark60)
	4. [Implikasi Manejerial 99](#_bookmark61)

[BAB V 102](#_bookmark62)

[KESIMPULAN DAN SARAN 102](#_bookmark63)

* 1. [Kesimpulan 102](#_bookmark64)
	2. [Keterbatasan Penelitian 102](#_bookmark65)
	3. [Saran 103](#_bookmark66)

[DAFTAR PUSTAKA 105](#_bookmark67)

[LAMPIRAN 110](#_bookmark68)

# DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laba/Rugi Tahun 2016-2020 11

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 40

Tabel 3.1 Deskripsi Variabel dan Pengukuran 66

Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian 75

Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif Model Regresi I 76

Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif Model Regresi II 77

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Model Regresi I 80

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Model Regresi II 81

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas Model Regresi I 82

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas Model Regresi II 82

Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi Model Regresi I 83

Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi Model Regresi II 83

Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model Regresi I 84

Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model Regresi II 84

Tabel 4.12 Hasil Persamaan Model Regresi I 85

Tabel 4.13 Hasil Persamaan Model Regresi II 86

Tabel 4.14 Hasil Uji r² (Uji Koefisien Determinasi) Model Regresi I 88

Tabel 4.15 Hasil Uji r² (Uji Koefisien Determinasi) Model Regresi II 88

Tabel 4.16 Hasil Uji F (Uji Pengaruh Simultan) Model Regresi I 90

Tabel 4.17 Hasil Uji F (Uji Pengaruh Simultan) Model Regresi II 90

Tabel 4.18 Kesimpulan Hasil Hipotesis Model Regresi I 91

Tabel 4.19 Kesimpulan Hasil Hipotesis Model Regresi II 92

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Anggaran Sektor Infrastruktur 2016-2021 10

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 50

Gambar 3.1 Desain Penelitian 58

# DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Perusahaan Infrastruktur 110

Lampiran 2: Perhitungan Variabel 111

Lampiran 3: Hasil Uji Statistik, Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis 119

# ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Tax planning* dan Kinerja Keuangan Terhadap *Real Earning management* dengan Umur Perusahaan sebagai variabel kontrol Sebelum dan Masa Pandemi Covid-19. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampel penelitian ini adalah 37 perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Tax planning*, *Leverage* dan Pandemi Covid- 19 tidak berpengaruh terhadap *Real Earning Management* sebelum dan masa pandemic covid-19, sedangkan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Real Earning Management* sebelum dan masa pandemic covid-19. Hasil implikasi manajerial ini adalah perusahaan diharapkan dapat mampu menunjukkan kinerja yang berkelanjutan agar tetap dapat menarik investor dan tidak berdampak pada tindakan manajemen untuk melakukan manajemen laba riil.

Kata kunci : *Real Earning Management, Tax Planning, Leverage,* Profitabilitas dan Pandemi Covid-19

## ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of tax planning and financial performance on real earnings management with company age as a control variable before and during the Covid-19 pandemic. The sampling method uses purposive sampling. The sample of this study are 37 infrastructure companies listed on the Indonesia Stock Exchance for the 2016-2020 period. The results showed that Tax planning, Leverage and the Covid-19 Pandemic had no effect on Real Earning Management before and during the COVID-19 pandemic, while Profitability had a positive effect on Real Earning Management before and during the Covid-19 pandemic. The result of this managerial implication is that the company is expected to be able to show sustainable performance in order to continue to attract investors and not have an impact on management actions to carry out real earnings management.*

*Keywords : Real Earning Management, Tax Planning, Leverage, Profitability and Covid-19.*

# BAB I PENDAHULUAN

# Latar Belakang

Perkembangan sebuah perusahaan yang semakin maju menjadikan laporan keuangan sebagai alat penting dalam pengambilan keputusan bagi suatu perusahaan. Setiap perusahaan yang sudah go public dan terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia harus memenuhi kewajiban untuk melaporkan laporan keuangan yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) sebelum dipublikasikan kepada publik sesuai dengan keputusan ketua BAPEPAM No. Kep. 17/PM/2002.

*Financial statement* adalah *output* berdasarkan metode akuntansi yang dipakai sebagai media untuk menginformasikan data keuangan dan aktivitasnya. Laporan keuangan berfungsi sebagai sumber informasi yang dapat digunakan sebagai acuan pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang mempunyai kepentingan. Laporan keuangan juga mampu digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan, ukuran kinerja keuangan yang dilihat dari laporan keuangan didasarkan pada laba yang disajikan.

Wildan (2020) menjelaskan bahwa dalam laporan keuangan, laba merupakan suatu indikator umum yang digunakan sebagai dasar penilaian kinerja perusahaan. Informasi laba dapat memberikan pengaruh terhadap pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pihak-pihak berkepentingan seperti investor, kreditur, masyarakat, dan pihak-pihak lainnya. Hal inilah yang menjadikan dasar bagi suatu perusahaan untuk mengupayakan penyajian laba pada tingkat maksimum agar pihak-pihak

yang berkepentingan menilai bahwa kinerja dari sebuah perusahaan tersebut baik. Laba juga dapat digunakan sebagai alat ukur terkait dengan efektivitas dan efisiensi kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dipercayakan dari pemilik. Akan tetapi seiiring berjalannya waktu, manajemen sering melakukan tindak manipulasi atas data laporan keuangan untuk tujuan menyajikan laba pada tingkat yang maksimum agar memperoleh penghargaan dari pemilik serta keuntungan-keuntungan pribadi lainnya. Tindakan tersebutlah dikenal dengan istilah *Earning management* atau Manajemen Laba.

Perilaku *management* melakukan rekayasa laporan keuangan dilakukan cara menaikkan laba mengisyaratkan bahwa terdapt praktik *earnings management* pada suatu entitas. Manajemen laba adalah Tindakan yang upaya yang dikerjakan oleh pihak internal atau/ manajemen upaya campur tangan dalam menyajikan laporan keuangan sebagai tujuan untuk menguntungkan dirinya sendiri, yaitu pihak entitas yang terkait. Perilaku yang dilakukan oleh Manajemen laba dengan pemerataan laba (*income smoothing*), *taking a bath, dan income maximization*. Konsep mengenai manajemen laba dengan pedekatan teori keagenan (*agency theory*). Dengan teori tersebut adanya praktik manajemen laba dipengaruhi oleh *conflict of interest* antara pihak *principal* (pemangku kepentingan) dengan manajemen sebagai pihak yang menjalankan kepentingan (*agent)*.

Publikasi tentang adanya kandungan dalam laba memiliki peran yang sangat penting dimana untuk dapat menilai suatu kinjerja perusahaan (Wiryandari, 2015), terutama untuk para pengguna *financial statement* sesuai dengan sasaran mancapai kontrak dan pengambilan keputusan suatu investasi dana mereka (Khotimah, 2014).

Dengan adanya suatu publikasi tentang laba pada suatu perusahaan membantu para pemangku kepentingan dan investor dalam menggambarkan kemampuan laba untuk memprediksi keuntungan investasi dan risiko kredit (Lubis dan Suryani, 2018). Tanggung jawab suatu manajemen sangat penting karena untuk mempublikasikan laba kepada para pihak yang berkepentingan sebagai penentuan dalam pengambilan keputusan untuk keguanaan *going concern* operasional perusahaan (Negara dan IDG Dharma, 2017). Fenomena yang terjadi yang tidak dipungkiri terjadinya manipulasi dalam memberikan informasi profit disebut dengan praktik manajeman laba.

Fenomena adanya praktik manajemen laba pernah terjadi di pasar modal Indonesia. Baru-baru ini adanya manipulasi dalam laporan keuangan yang

dilakukan oleh PT Asuransi Jiwasraya (AJS) dimana ditemukannya rekayasa laba

sebesar Rp 360,3 miliar pada 2006 (CNBC Indonesia, 2020). Kasus Jiwasraya ialah kasus salah satunya skandal yang pernah terjadi di Indonesia. PT Asuransi Jiwasraya melakukan penundaan pembayaran polis sebesar Rp 802 miliar yang sudah jatuh tempo pada 10 Oktober 2018. Direktur Utama yang dilakukan oleh Asmawi Syam saat itu mengakui adanya penunggakan oleh perseroan atas pembayaran polis ratusan miliar dikarenakan internal kontrol dalam perusahaan kurang hari-hati. Kemudian audit yang dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) setidaknya sebanyak dua kali BPK melakukan pemeriksaan terhadap Jiwasraya dalam kurun waktu 2010 hingga 2019. Pemeriksaan pertama adalah Pemeriksaan dengan Tujuan Tertentu (PDTT) pada tahun 2016 dengan terungkapnya 16 temuan pada tahun 2014 sampai dengan 2015 adanya pengelolaan

bisnis, investasi, pendapatan dan biaya operasional Jiwasraya. Diungkapkan bahwa perusahaan Jiwasraya melakukan rekayasa laporan keuangan sejak tahun 2006. Pemberian opini yang dilakukan BPK pada tahun 2006-2077 dengan hasil opini disclamer (tidak menyatakan pendapat) karena penyajian yang dilakukan perusahaan tidak dapat diyakini kebenarannya. Kasus tersebut adanya modifikasi kegiatan dalam rekayasa data penjualan produk JS *Saving Plan*. Dimana Jiwasraya menaruh dana JS Saving Plan kedalam saham-saham yang berkualitas rendah,

seperti TRIO, SUGI, dan LCGP. Penilaian yang dilakukan BPK beranggapan ada

manipulasi saat transaksi jual beli saham yang dilakukan pihak Jiwasraya, sehingga

harga saham yang dibeli tidak mencerminkan harga yang sebenarnya.Oleh sebab

itu, adanya kerugian terkait saham reksadana pada Jiwasraya hingga Rp 6,4 triliun. Manajemen laba memang merupakan topik bahasan yang banyak menjadi sorotan dalam penelitian akuntansi. Manajemen Laba atau *Earning management* dapat diartikan sebagai suatu metode pemilihan kebijakan akuntansi perusahaan yang dilakukan oleh manajemen demi tercapainya suatu tujuan tertentu. *Earning management* dapat timbul ketika perusahaan sedang mengalami situasi yang tidak menguntungkan, sehingga manajer melibatkan diri pada penyusunan laporan keuangan dan mempengaruhi data-data akuntansi yang dapat mempengaruhi *output* dari proses akuntansi atau tidak sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya terjadi

dalam perusahaan.

Faktor -faktor yang memicu terjadinya praktek *earnings management* dalam perusahaan, contohnya adanya *tax planning*, *leverage*, *profitability* dan umur perusahaan. Faktor munculnya ***tax planning*** disebabkan adanya kesenjangan

kepentingan antara perusahaan dengan pemerintah. Menurut studi Aditama (2014:35) menginterpretasikan bahwa perencanaan pajak (*tax planning*) adalah metode dalam mengkoordinir usaha yang dilakukan wajib pajak atau sekelompok wajib pajak tentang utang pajak, baik PPh ataupun beban pajak yang lainnya berada pada posisi yang seminimal mungkin. Dengan adanya hubungan antara *Tax planning* dengan manajemen laba yakni manajemen dapat melakukan tindakan manajemen laba (Yusrianti, 2015:14). Dengan tujuan dilakukannya manajemen laba untuk memperkecil keuntungan sebagai tolak ukur besaran pajak yang harus dibayar kepada pemerintah. Motif perusahaan melakukan perencanaan pajak adalah untuk mengurangi biaya pembayaran pajak, akan tetapi tidak lepas dari kaidah ketentuan aturan perpajakan. Tujuan utama dari perencanaan pajak adalah untuk mengefisienkan pembayaran pajak sehingga laba menjadi optimal. Hal ini yang akan menjadi pemicu terjadinya manajemen laba (Astutik & Mildawati, 2016).

Terdapat beberapa penelitian mengenai pengaruh *tax planning* terhadap manajemen laba perusahaan diantaranya penelitian Astutik & Mildawati (2016), Eva dkk (2017), Romantis dkk (2020), dan Widiatmoko & Mayangsari (2016) menganalisis bahwa *tax planning* berpengaruh positif terhadap praktik *earning management* dimana semakin tinggi tingkat penerapan *tax planning* dalam perusahaan, maka akan semakin tinggi juga tingkat praktik *earning management* yang akan diterapkan oleh perusahaan. Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian Wardani & Santi (2018) & Achyani **&** Lestari (2019) yangmenunjukkan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Perbedaan hasil penelitian tersebut disebabkan oleh variabel penelitian di mana pada penelitian

yang mengatakan bahwa *tax planning* memiliki pengaruh terhadap manajemen laba perusahaan, variabel independen yang diteliti mencakup: perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, ukuran perusahaan, dan adannya variabel moderasi yaitu, penurunan tarif pajak diskon. Sedangkan penelitian yang mengungkapkan bahwa tidak terdapat berpengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba, variabel independennya yang diteliti mencakup: pajak aset, diskreasi akrual, *leverage*, dan kepemilikan manejerial.

Selain *Tax planning*, terdapat beberapa penelitian lain yang menjelaskan bahwa terdapat faktor-faktor yang menyebabkan praktik *earning management* seperti *leverage*, *profitability* dan umur perusahaan. Rasio ***leverage*** adalah salah satu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan laba perusahaan, dapat diprediksi bahwa Tindakan tersebut sebagai tolak ukur perilaku manajer dalam hal manajemen laba. Menurut Kustyaningrum, Nuraina & Wijaya (2016) *Leverage* merupakan bentuk pengukuran yang dilakukan untuk menggambarkan besar perusahaan dibiayai dengan utang. Tetapi penggunaan utang yang terlalu berlebihan dapat membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk kedalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrem) dimana terjebaknya perusahaan dalam tingkat utang yang tinggi perusahaan dan mungkin sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Oleh sebab itu, perusahaan akan lebih baik untuk sebaiknya menyeimbangkan berapa utang yang akan layak diambil dan dari mana sumber- sumber yang juga akan dapat dipakai untuk membayar utang. Kemudian pendapat tersebut ditegaskan oleh Agustia (2013: 30) bahwa *leverage* sebaiknya dianalisis untuk melihat sebaik apa dana yang dimiliki perusahaan, bauran dana jangka

pendek dan jangka panjang yang telah diperoleh sesuai dengan tujuan dan kebijakan yang dimiliki perusahaan sumber dari luar. Apabila penggunaan dana tersebut tidak dilakukan dengan bijak, maka *leverage* keuangan sebuah perusahaan dapat mengakibatkan pihak manajemen melakukan tindak manajemen laba.

Terdapat beberapa studi mengenai pengaruh *Leverage* terhadap manajemen laba perusahaan diantaranya penelitian Astuti & Nuraina (2017), Agustia & Suryani (2018), Naftalia & Marsono (2013) mengatakan bahwa *Leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian Sakdiyah, dkk (2020), Savitri & Priantinah (2019), Dimarcia & Krisnadewi (2016) dan Jao & Pagalung (2011) dalam penelitiannnya mengatakan bahwa tidak ada pengaruhnya *Leverage* terhadap manajemen laba. Perbedaan hasil penelitian terkait adanya pengaruh positif dan negatif terhadap manajemen laba tersebut disebabkan oleh variabel moderasi dalam penelitian, di mana hasil penelitian yang mengungkapkan adanya pengaruh posistif antara *Leverage* dan manajemen laba, variabel moderasinya hanya satu yaitu, *Corporate Governance*. Sementara pada penelitian yang mengungkapkan pengaruh negatif *Leverage* terhadap manajemen laba, variabel moderasinya terdiri dari kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kualitas audit, dan proporsi dewan komisaris independen.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi *earnings management* adalah ***Profitability***. Profitabilitas untuk menggambarkan suatu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan kurun waktu satu periode dalam waktu tertentu. Dengan menghasilkan profitabilitas yang tinggia merupakan gambaran kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas merupakan tingkat laba

bersih yang dicapai perusahaan dalam kegiatan operasi sehingga dapat memberikan motivasi kepada manajemen untuk melakukan Tindakan *earnings management*. Menilai baik buruknya suatu kinerja perusahaan dilihat dengan tingkat laba yang dihasilkan, yang mana tingkat laba semakin tinggi sehingga dapat menarik perhatian para investor dalam melakukan investasi. Oleh karena itu, tindakan menipulasi laba atau *earnings management* sebuah perusahaan untuk menarik perhatian para minat investordalam menanamkan modalnya.

Terdapat beberapa penelitian yang mempengaruhi Profitabilitas terhadap manajemen laba perusahaan diantaranya penelitian Yanti dan Setiawan (2019), Agustia & Suryani (2018), Sakdiyah, dkk (2020), Wibisana & Ratnaningsih (2014) dan Bestivano (2013) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba dimana perusahaan yang mempunyai tingkat laba yang rendah akan berusaha melakukan praktik manajemen laba dibandingkan dengan perusahaan dengan tingkat laba yang tinggi. Sedangkan dalam penelitian Sparta & Handini (2015) menyebutkan manajemen laba akrual berpengaruh signifikan secara parsial terhadap probabilitas reklasifikasi. Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian Putri (2020), Gunawan., dkk (2015) dan Sari (2015) yang menjelaskan bahwa variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

Faktor selanjutnya **Umur perusahaan.** Umur Perusahaan merupakan waktu berapa lama berdirinya sebuah perusahaan sampai perusahaan beraktivitas. Dinyatakan bahwa sebuah perusahaan mampu bersaing dan memberikan keputusan bisnis dalam perekonomian dengan dilihat seberapa lama umur perusahaan (Bestivano, 2013). Perusahaan akan dianggap semakin mampu untuk

mengumpulkan dan menghasilkan informasi yang dibutuhkan investor dengan dinilai semakin lama umur perusahaan tersebut serta dapat menghasilkan laba yang lebih tinggi karena dirasa telah cukup banyak pengalaman. Oleh karena itu, kesulitan yang dialami perusahaan baru karena belum berpengalaman dalam memperoleh modal dan bersaing serta memberikan keputusan bisnis.

Terdapat beberapa penelitian mengenai pengaruh umur perusahaan terhadap manajemen laba diantaranya penelitian Sakdiyah (2020), Putri (2020), Agustia & Suryani (2018), Rahmawati (2019) dan Sari et al., (2015) mengatakan adanya pengaruh positif signifikan umur perusahaan terhadap manajemen laba. Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian Wardani & Isbela (2017), Bestivano (2013) dan Mahardhani dkk (2012) menyatakan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Perbedaan hasil tersebut dikarenakan oleh objek penelitian yang berbeda sehingga hasilnya juga berbeda. Pada penelitian yang mengatakan umur perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba, objek penelitiannya yaitu pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019. Sedangkan pada penelitian yang menghasilkan tidak terdapat pengaruh antara umur perusahaan terhadap manajemen laba, objek penelitiannya yaitu perusahaan perbankan yang tercatat di BEI.

Berdasarkan inkonsistensi hasil penelitian dahulu maka diperlukan adanya penelitian baru mengenai pengaruh *tax planning* dan kinerja keuangan yang diproksikan dengan *leverage* dan profitabilitas terhadap manajemen laba dengan tambahan umur perusahaan sebagai variabel *kontrol*.

Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sebagaimana telah dibahas di atas yaitu (1) pengukuran praktik *earning management* dalam penelitian ini dilakukan dengan *Real Earning management*. Hal ini dikarenakan cara *earning management accrual* memiliki kelemahan yaitu pengukuran akrual tidak bisa diteliti secara langsung dalam laporan keuangan, dan juga manajemen akan dapat memanipulasi laba perusahannya dengan cara mendistorsi aktivitas riil perusahaannya (Kim dan Sohn, 2013). (2) Selain itu penelitian ini menggunakan pandemi covid-19 sebagai salah satu variabel independennya. (3) Kemudian dalam penelitian ini penulis memilih perusahaan infrastruktur sebagai objek penelitian, karena dalam beberapa tahun terakhir ini pemerintah Indonesia sangat memfokuskan pembangunan infrastruktur negara. Hal ini diperkuat dengan anggaran sektor infrastruktur yang selalu mengalami peningkatan di setiap tahunnya.

# Gambar 1.1

**Anggaran Sektor Infrastruktur Tahun 2016-2021**



Sumber : kemenkeu.go.id (informasi APBN 2021)

Berdasarkan gambar 1.1 dapat dilihat bahwa dari tahun 2016 sampai 2021 anggaran sektor infrastruktur selalu mengalami kenaikan dikarenakan pemerintah Indonesia ingin memfokuskan pemerataan infrastruktur Indonesia. Namun berbeda dari tahun lainnya, tahun 2020 anggaran sektor infrastruktur mengalami penurunan, hal ini dampak dari munculnya wabah virus corona di Indonesia pada Maret 2020 yang menyebabkan dipangkasnya anggaran infrastruktur yang semula 400 triliun menjadi 281,1 triliun rupiah.

# Tabel 1.1

**Laba/Rugi Tahun 2019-2020**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Perusahaan** | **Laba/Rugi** |
| 2019(dalam jutaan rupiah) | 2020(dalam jutaan rupiah) |
| **1.** | PT. Acset Indonusa Tbk. | (1.131.849) | (1.340.079) |
| **2.** | PT. Smartfren Telecom Tbk. | (2.187.771) | (1.523.602) |
| **3.** | PT. Jasa Marga (Persero) Tbk. | 2.073.888 | (41.629) |

Sumber : Bursa Efek Indonesia, Diolah oleh Penulis, 2021.

Selain berdampak pada dipangkasnya anggaran infrastruktur, virus corona juga mengakibatkan perlambatan pertumbuhan ekonomi, banyak perusahaan yang khawatir akan laporan keuangan 2020. Pandemi virus corona sangat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan tahun 2020. Misalnya akibat pandemi corona, laba perusahaan bisa turun di tahun 2020. Berdasarkan tabel 1.1 beberapa perusahaan infrastruktur mengalami penurun laba di tahun 2020. CAS Unpad

menghimbau agar para pemangku kepentingan terutama pemilik modal untuk memikirkan sasaran utama dalam kinerja selain keuntungan perusahaan guna menghitung bonus manajemen tahunan (feb.unpad.ac.id)

Dari fenomena yang telah dijabarkan diatas, penulis akan meneliti mengenai factor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba dengan objek perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan judul **“**Pengaruh *Tax planning* dan Kinerja Keuangan Terhadap *Real Earning management* pada Perusahaan Jasa Sektor Infrastruktur: Sebelum dan Masa Pandemi Covid-19**”.**

# Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang dipaparkan peneliti, maka yang menjadi identifikasi masalah dari penelitian ini adalah:

* + 1. Dengan adanya dampak Covid-19 memgharuskan perusahaan untuk mengakui adanya kerugian sesuai kronologi transaksi dan pengakuan pendapatan menurut prinsip akuntansi yang berlaku umum.
		2. Adanya pengukuran dan estimasi persedian harus sesuai prinsip yang berlaku sehingga tidak berimbas pada laporan keuangan perusahaan.

# Rumusan Masalah

Penelitian ini akan menganalisa Pengaruh *Tax planning* dan Kinerja Keuangan terhadap *Real Earning management* dengan Umur perusahaan sebagai Variabel Kontrol, sehingga dalam penelitian ini rumusan masalahnya sebagai berikut :

* + 1. Apakah *Tax planning* berpengaruh terhadap *Real Earning management*?
		2. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap *Real Earning management*?
		3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *Real Earning management*?
		4. Apakah Pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap *Real Earning management*?

# Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis:

* + 1. Menganalisis pengaruh *Tax planning* terhadap *Real Earning management.*
		2. Menganalisis pengaruh *Leverage* terhadap *Real Earning management.*
		3. Menganalisis pengaruh *Profitabilitas* terhadap *Real Earning management.*
		4. Menganalisis pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap *Real Earning management.*

# Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

* + 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mampu memberikan gambaran mengenai praktik *earning management* dan memperbaharui literatur-literatur terdahulu.

* + 1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tolak ukur atas kualitas laba yang disajikan oleh perusahaan, sehingga berguna bagi pihak yang berkepentingan.

* + 1. Manfaat Kebijakan

Menambah pengetahuan terkait dengan praktik *earning management* yang dilakukan oleh perusahaan dan faktor-faktor yang mendasari adanya praktik tersebut sehingga dapat memberikan masukan untuk pihak regulator dalam mebuat regulasi yang mampu mengurangi tingkat penerapan *earning management* pada perusahaan di Indonesia.

# Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ditujukan agar mempermudah pokok pembahasan dalam penelitian yang diuraikan, yaitu sebagai berikut:

# BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan menjelaskan secara ringkas mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

# BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan memuat teori-teori yang menjadi landasan teoritis yang berkaitan dengan pembahasan yang akan diteliti dan mendasari penelitian, kerangka pemikiran, serta perumusan hipotesa. Landasan teoritis tersebut akan diambil dari buku-buku, *literature*, serta sumber-sumber tertulis yang dapat mendukung pembahasan dalam bab ini.

# BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang metode penelitian, definisi variabel, teknik pengumpulan data dan metode analisis data yang akan dipergunakan dalam penelitian.

# BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi mengenai deskripsi data, analisis data yang memaparkan hasil pengolahan data dilanjutkan dengan pengujian terhadap hipotesis-hipotesis, serta pembahasan hasil analisis.

# BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini membahas mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk penelitian yang selanjutnya.

# DAFTAR PUSTAKA

Achyani, F., & Lestari, S. (2019). PENGARUH PERENCANAAN PAJAK

TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, *4*(1), 77–88. https://doi.org/10.23917/reaksi.v4i1.8063

Aditama, F., & Purwaningsih, A. (2014). The Effect of *Tax planning* on *Earnings management* in Non-Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock. *MODE-Journal of Economics and Business*, *26*(1), 33–50.

Amelia, W., & Hernawati, E. (2016). Pengaruh Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba. *NeO~Bis*, *10*(1), 62–77. <http://journal.trunojoyo.ac.id/neo-bis/article/view/1584>

Aprina, D. N., & Khairunnisa. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Kompensasi Bonus Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Perdagangan , Jasa , dan Investasi Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014 ) The Influence O. *E-Proceding of Accountant*, *2*(3), 3251–3258.

Assa’adatul Khairiyahtussolihah, V. H. (2020). *Pengaruh Tax planning, Kinerja Perusahaan, dan Leverage Terhadap Real Earnings management dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ 45 Tahun 2016 – 2018)*. 1–8.

Astuti, A. Y., Nuraina, E., & Wijaya, A. L. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba. *The 9th FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, *5*(1), 501–514.

Choi, D., Chung, C. Y., Kim, Y. E., Kim, Y. J., & Choi, P. M. S. (2020). Sustainable corporate ownership structures and *earnings management* in the Vietnamese stock market. *Sustainability (Switzerland)*, *12*(15), 1–29. https://doi.org/10.3390/su12156089

Dewi, E. R., Nuraina, E., & Amah, N. (2017). Pengaruh *Tax planning* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *The 9th FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, *5*(1), 854–881. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/FIPA/article/view/306>

Dimarcia, N., & Krisnadewi, K. (2016). Pengaruh Diversifikasi Operasi, *Leverage* dan Kepemilikan Manajerial pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, *15*(3), 2324–2351.

Eka, R., Astutik, P., & Mildawati, T. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *5*(2460–0585). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/280/285>

Fitri, N., Sasmita, E. A., & Hamzah, A. (2019). Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perataan Laba. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, *4*(2), 1–11. https://doi.org/10.25134/jrka.v4i2.1693

Galuh Artika Febriyanti. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Dengan Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, *11*(1), 1–31. [www.pnm.co.id](http://www.pnm.co.id/)

Gavana, G., Gottardo, P., & Moisello, A. (2019). What Form of Visibility Affects *Earnings management*? Evidence from Italian Family and Non-Family Firms. *Administrative Sciences*, *9*(1), 20. https://doi.org/10.3390/admsci9010020

Ghozhali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS

25. Badan Penerbit - UNDIP.

Ginting, R. R., Liang, W., & Piter, J. (2020). *Effect of Tax planning , Return on assets , and Deferred Tax Expenses on Earning management in Automotive Sub Sektor Companies and Components*. *17*(4), 1783–1798.

Gunawan, I. K., Darmawan, N. A. S., & Purnamawati, I. G. A. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha*, *03*(1).

Harris Prasetya, S. N. R. (2013). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Financial Leverage, Klasifikasi KAP dan Likuiditas Terhadap Praktik Perataan Laba*. *2*, 1–7.

Heni, Y., Mulyadi, & Erick. (2015). Pengaruh Manajemen Laba Akrual Dan Aktivitas Manajemen Laba Riil Terhadap Kinerja Perusahaan. *Journal of Auditing, Finance and Forensic Accounting*, *03*(1), 1–16.

Hery. 2017. Teori Akuntansi Pendekatan Konsep Dan Analisis. Jakarta: Grasindo Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Dalam E. 1, Cetakan Ketujuh. Jakarta:

Rajawali Pers.

Keown, A. J. (2008). *Manajemen Keuangan*.

Jones, J. J. (1991). *Earnings management* During Import Relief Investigations.

*Journal of Accounting Research*, *29*(2), 193. https://doi.org/10.2307/2491047

Khanh, H. T. M., & Khuong, V. K. (2018). Audit Quality, Firm Characteristics and Real *Earnings management*: The Case of Listed Vietnamese Firms. *International Journal of Economics and Financial Issues*, *8*(4), 243–249. htt[p:www](http://www.econjournals.com/).e[conjournals.com](http://www.econjournals.com/)

Khanh, M. T. H., & Thu, A. P. (2019). The effect of financial *leverage* on real and accrual-based *earnings management* in vietnamese firms. *Economics and Sociology*, *12*(4), 285–298. https://doi.org/10.14254/2071-789X.2019/12-4/18

Kong, G., & Kong, D. (2021). Effects of corporate taxes on private firms’ *earnings management*: A regression discontinuity analysis. *SSRN Electronic Journal*, *71802061*. https://doi.org/10.2139/ssrn.3792758

Luhgiatno, L., & Novius, A. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2017. *Solusi*, *17*(4), 235–252. https://doi.org/10.26623/slsi.v17i4.1782

Muiz, E., & Ningsih, H. (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen*, *8*(2), 102–116. https://doi.org/10.37932/j.e.v8i2.40

Naftalia, V. C., & Marsono. (2013). Pengaruh *Leverage* Terhadap Manajemen Laba Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro*, *2*(3), 1–11. [http://ejournal-](http://ejournal-/) s1.undip.ac.id/index.php/accounting%0AVolume

Oktaviasari, T., Miqdad, M., & Effendi, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* Terhadap Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, *5*(1), 81. https://doi.org/10.19184/ejeba.v5i1.7742

Oma Romantis, Kurnia Heriansyah, Soemarsono D.W, & Widyaningsih Azizah. (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Yang Dimoderasi Oleh Penurunan Tarif Pajak (Diskon Pajak). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, *16*(1), 85–95. https://doi.org/10.31599/jiam.v16i1.116

Prakasa, C. D., & Ekawati, E. (2014). Analisis Manajemen Laba Riil Dengan Kepemilikan Asing Pada Level Spesifik Perusahaan. *Jurnal*.

Rahmawati, I. P., & Nurcahyani, C. (2020). Pengaruh CEO Overconfidence Terhadap Manajemen Laba Riil Dengan Kualitas Audit Sebagai Pemoderasi (Studi Pada Sub Sektor Industri Dasar Dan Kimia Tahun …. *Jurnal Akuntansi Dan …*, *8*(2), 110–133.

https://jurnal.stienganjuk.ac.id/index.php/ojsmadani/article/view/110

Roychowdhury, S. (2006). *Earnings management* through real activities manipulation. *Journal of Accounting and Economics*, *42*(3), 335–370. https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2006.01.002

Savitri, D., & Priantinah, D. (2019). Pengaruh *Leverage* Terhadap Manajemen Laba Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2016. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, *8*(2), 179–193. https://doi.org/10.21831/nominal.v8i2.26543

Shahwan, Y., & Almubaydeen, T. H. (2020). Effects of board size, board

composition and dividend policy on real *earnings management* in the Jordanian listed industrial firms. *International Journal of Financial Research*, *11*(4), 195–202. https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n4p195

Sihombing, N., Enggar, D. P., & Gowon, M. (2020). Pengaruh *Tax planning* Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Jambi*, *5*(1), 45–58.

Subramanyam. K. R Dan John J. Wild. 2014. Analisi Laporan Keuangan.

Penerjemah Dewi Y. Jakarta: Salemba Empat

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: PT Alfabet.

Sulistyanto, H. S. (2018). Manajemen Laba: Teori Dan Model Empiris. Jakarta: PT Gramedia.

Sparta, Suci Handini (2015). [Pengaruh Manajemen Laba, Kinerja Perusahaan dan Ukuran Perusahan terhadap Keputusan Reklasifikasi Aset Keuangan pada Perusahaan Perbankan di Indonesia](http://journal.ibs.ac.id/index.php/jkp/article/view/4), *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, vol.. *12* (1), page 52–71.

Sparta, Sparta (2017), [Analisis Pengaruh Efisiensi Dan Kecukupan Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia](https://ejournal.uksw.edu/jeb/article/view/462), *Jurnal Ekonomi dan Bisnis,* vol 20 (1), page 83-111

Tala, O., & Karamory, H. (2017). Analisis Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Program Studi Ekonomi*, *06*(01), 57–64.

Wibisana, I. D., & Ratnaningsih, D. (2014). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Arah Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI 2009-2013). *E-Jurnal Universitas Atma Jaya*, 1–13. [http://e-journal.uajy.ac.id](http://e-journal.uajy.ac.id/)

Wibowo, R. A. (2020). Can Institutional Ownership Moderate The Influence of Deferred Taxes and *Tax planning* on *Earnings management*? Evidence from Indonesia. *Journal of Business Management Review*, *1*(3), 172–185. https://doi.org/10.47153/jbmr13.372020

Widiatmoko, J., & Mayangsari, I. (2016). the Impact of Deferred Tax *Assets* , *Discretionary accrual* , *Leverage* , Company Size and *Tax planning* On*earnings management* Practices Pengaruh Aset Pajak Tangguhan , *Discretionary accrual* , *Leverage* , Ukuran Perusahaan , Dan Perencanaan Pajak. *Jurnal Dinamika Manajemen*, *7*(1), 22–31.

Wirawan, I. M. D. S. (2020). Kepemilikan Institusional sebagai Pemoderasi Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas pada Manajemen Laba. *E- Jurnal Akuntansi*, *30*(9), 2200. https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i09.p03

Wiryandari, S. A. Y. (2009). Hubungan perbedaan laba akuntansi & laba pajak dengan perilaku manajemen laba dan persistensi laba. *SNA 12 Palembang*, 1– 18.

Xiao, H., & Xi, J. (2021). *The COVID-19 and earnings management : China ’ s evidence*. *13*(June), 59–77. https://doi.org/10.5897/JAT2020.0436

Yanti, T. R., & Ery Setiawan, P. (2019). Pengaruh Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Profitabilitas pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, *27*, 708. https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i01.p26

Yofi Prima Agustia, E. S. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, *Leverage*, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, *10*(1), 71–82. https://doi.org/10.17509/jaset.v10i1.12571

Zubaidah, S. N. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Non Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, *3*(1), 33–50. https://doi.org/10.25139/jaap.v3i1.1572

# LAMPIRAN 1: Data Perusahaan Infrastruktur

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kode Perusahaan** | **Nama Perusahaan** |
| 1 | ACST | Acset Indonusa Tbk. |
| 2 | ADHI | Adhi Karya (Persero) Tbk. |
| 3 | BALI | Bali Towerindo Sentra Tbk. |
| 4 | BTEL | Bakrie Telecom Tbk. |
| 5 | BUKK | Bukaka Teknik Utama Tbk. |
| 6 | CENT | Centratama Telekomunikasi Indo |
| 7 | CMNP | Citra Marga Nusaphala Persada |
| 8 | DGIK | Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. |
| 9 | EXCL | XL Axiata Tbk. |
| 10 | FREN | Smartfren Telecom Tbk. |
| 11 | GOLD | Visi Telekomunikasi Infrastruk |
| 12 | HADE | Himalaya Energi Perkasa Tbk. |
| 13 | IBST | Inti Bangun Sejahtera Tbk. |
| 14 | IDPR | Indonesia Pondasi Raya Tbk. |
| 15 | IPCM | Jasa Armada Indonesia Tbk. |
| 16 | ISAT | Indosat Tbk. |
| 17 | JKON | Jaya Konstruksi Manggala Prata |
| 18 | JSMR | Jasa Marga (Persero) Tbk. |
| 19 | KBLV | First Media Tbk |
| 20 | LAPD | Leyand International Tbk |
| 21 | LINK | Link Net Tbk. |
| 22 | META | Nusantara Infrastructure Tbk |
| 23 | NRCA | Nusa Raya Cipta Tbk. |
| 24 | OASA | Protech Mitra Perkasa Tbk. |
| 25 | PORT | Nusantara Pelabuhan Handal Tbk. |
| 26 | PPRE | PP Presisi Tbk. |
| 27 | PTPP | PP (Persero) Tbk. |
| 28 | SSIA | Surya Semesta Internusa Tbk. |
| 29 | SUPR | Solusi Tunas Pratama Tbk. |
| 30 | TBIG | Tower Bersama Infrastructure Tbk. |
| 31 | TLKM | Telkom Indonesia (Persero) Tbk. |
| 32 | TOTL | Total Bangun Persada Tbk. |
| 33 | TOWR | Sarana Menara Nusantara Tbk. |
| 34 | WEGE | Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. |
| 35 | WIKA | Wijaya Karya (Persero) Tbk. |
| 36 | WSKT | Waskita Karya ( Persero) Tbk. |
| 37 | ZBRA | Zebra Nusantara Tbk. |